

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN
TEKS BERITA SISWA KELAS XI SMA N 2 PURWOREJO**

Hesti Purwa Kencana¹, Joko Purwanto², Nurul setyorini³
^{1,2,3} PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo
¹hestipurwa069@gmail.com, ²jokopurwanto@umpwr.ac.id,
³nurulsetyorini@umpwr.ac.id

ABSTRACT

This research is based on real observations at SMA N 2 Purworejo during the School Field Introduction (PLP) activity, it was found that the objective condition was that the majority of grade XI students experienced serious obstacles in writing news texts in accordance with correct linguistic rules. Many of the students' written works showed Indonesian language errors in the use of capital letters, word writing, use of punctuation, writing of absorbed elements, morphological errors, lexicon rule errors, syntactic errors, and discourse rule errors. The low ability to write using correct linguistic rules has an impact on the decline in the quality of students' written communication and the failure to achieve optimal language learning objectives. This study aims to describe the forms of Indonesian language errors found in the news text compositions of grade XI students of SMA N 2 Purworejo. This research method is descriptive qualitative. The data source of this study is the results of news text compositions of grade XI students of SMA N 2 Purworejo. The research instrument is the researcher himself with the help of data recording paper, stationery, and student essay sheets. The data collection technique used was reading and note-taking. Students' news texts were then recorded and the language errors found were recorded. The results showed that in the news texts of eleventh-grade students at SMA N 2 Purworejo, language errors were found, including phonological errors in the use of capital letters, word spelling, punctuation, errors in the writing of loanwords, morphological errors, lexicon errors, syntax errors, and discourse errors.

Keywords: language errors, writing, news texts

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan observasi nyata di SMA N 2 Purworejo pada saat kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), ditemukan kondisi objektif bahwa mayoritas siswa kelas XI mengalami hambatan serius dalam menulis teks berita sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Banyak hasil karya tulis siswa yang menunjukkan kesalahan berbahasa Indonesia pada penggunaan huruf kapital, penulisan kata, penggunaan tanda baca, penulisan unsur serapan, kesalahan morfologi, kesalahan kaidah leksikon, kesalahan sintaksis, dan kesalahan kaidah kewacanaan. Rendahnya kemampuan menulis menggunakan kaidah kebahasaan yang benar ini berdampak pada penurunan kualitas komunikasi tertulis siswa serta tidak tercapainya tujuan pembelajaran kebahasaan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam karangan teks berita siswa kelas XI SMA

N 2 Purworejo. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa hasil karangan teks berita siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan kertas pencatat data, alat tulis, dan lembar karangan siswa. Teknik pengumpulan data adalah teknik baca dan teknik catat dengan cara membaca hasil karangan teks berita siswa kemudian mencatat kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam hasil karangan siswa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam karangan teks berita siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo ditemukan kesalahan berbahasa yaitu kesalahan fonologi berupa penggunaan huruf kapital, penulisan kata, penggunaan tanda baca, kesalahan penulisan unsur serapan, kesalahan morfologi, kesalahan leksikon, kesalahan sintaksis, dan kesalahan kewacanaan.

Kata Kunci: Kesalahan berbahasa, menulis, teks berita

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik serta menjadi sarana yang menunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik (Avini Martini, 2019). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan peserta didik mampu mengenal dirinya, budayanya, serta budaya orang lain.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang mampu memenuhi berbagai unsur dalam berlangsungnya proses komunikasi. Dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, setiap individu memanfaatkan keterampilan berbahasa yang dimilikinya, meskipun tingkatan bahasa yang dikuasai dan kualitas bahasa yang dimiliki antara individu yang satu dengan yang lainnya

berbeda. Seseorang yang memiliki keterampilan berbahasa dengan baik akan lebih mudah mencapai tujuan komunikasinya. Sebaliknya, individu dengan kemampuan berbahasa yang rendah atau kurang memadai cenderung mengalami hambatan dalam berkomunikasi, sehingga bukan tujuan dari komunikasi yang tercapai melainkan munculnya kesalahpahaman antara penutur dengan lawan tutur (Rozani & Oktarina, 2022). Dalam penyampaian, bahasa terbagi menjadi dua ragam meliputi ragam lisan dan ragam tulisan (Kusuma et al., 2018; Permatasari et al., 2019; Yuniar et al., 2020). Ragam lisan merupakan cara penyampaian bahasa secara verbal yang dilakukan dengan tuturan langsung dengan memanfaatkan alat ucap seperti suara dan intonasi, sedangkan ragam

tulisan merupakan penyampaian bahasa secara tertulis sehingga penyampaian makna sangat bergantung pada ketepatan pemilihan kata, struktur kalimat, serta penggunaan ejaan dan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku (Kusumawati, 2019). Dari kedua ragam tersebut yang paling banyak terjadi kesalahan dan menjadi potensi paling banyak terjadi kesalahan adalah ragam tulisan, dikarenakan ragam tulisan berpedoman pada aturan penulisan dan tata baku bahasa Indonesia (Akmaluddin, 2018).

Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Kegiatan menulis dipengaruhi oleh keterampilan produktif, yaitu aspek menulis dan berbicara maupun keterampilan reseptif yang terdiri dari aspek membaca dan menyimak serta pemahaman kosakata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca. Melalui tulisan, seseorang dapat berkomunikasi dengan menuangkan gagasan, menyampaikan pesan atau

maksud, serta mengungkapkannya kepada pembaca. Kegiatan menulis bukanlah suatu kegiatan yang mudah karena penulis harus merangkai kalimat demi kalimat untuk menjadi sebuah karangan. Dalam menulis karangan, penulis harus memperhatikan penulisan kata, pemilihan kata, dan kebakuan kalimat untuk menghasilkan karangan yang baik karena tujuan menulis karangan adalah mengungkapkan fakta-fakta, sikap dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca. Namun, masih banyak peserta didik yang belum terampil menulis karangan dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

Kesalahan berbahasa adalah ketika seseorang menggunakan bahasa tidak sesuai dengan standar tata bahasa baku bahasa Indonesia (Devianty, 2018, Puspitasari et al., 2019, Nafinuddin, 2020). Kesalahan berbahasa sendiri dapat didefinisikan sebagai penggunaan bahasa baik lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor penentu berkomunikasi dan kaidah bahasa Indonesia (Nur Afifah.,et al.,2017). Kesalahan tersebut merupakan bagian yang tidak lepas dari bentuk tulisan atau karangan siswa.

Kesalahan yang terjadi dalam berbahasa dapat menghambat proses komunikasi sehingga menyebabkan kesalahpahaman. Gagasan yang diterima oleh pembaca tidak dapat dipahami.

Corder membagi kesalahan berbahasa menjadi tiga jenis, yaitu *lapses*, *error (blunders)*, dan *mistake* (Nurwicaksono dan Amelia, 2018: 140). *Lapses* adalah kesalahan yang terjadi secara tidak sengaja, misalnya karena penutur berpindah kode atau belum selesai menyampaikan kalimat sehingga tuturan menjadi tidak lengkap. Kesalahan ini biasanya tidak disadari oleh penutur. *Error (blunders)* merupakan kesalahan yang muncul karena penutur melanggar kaidah atau aturan bahasa yang baik dan benar. Kesalahan ini dapat terjadi karena penutur memiliki pemahaman tata bahasa yang berbeda, sehingga tuturan yang dihasilkan menjadi tidak tepat. Sementara itu, *mistake* adalah kesalahan yang terjadi karena penutur kurang tepat dalam memilih kata atau ungkapan sesuai dengan situasi tertentu. Kesalahan ini bukan disebabkan oleh kurangnya penguasaan bahasa, melainkan karena kekeliruan dalam menggunakan kaidah yang

sebenarnya sudah diketahui (Nurwicaksono dan Amelia, 2018: 140).

Masalah mendasar yang melatarbelakangi penelitian ini adalah ditemukan masih banyaknya kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Atas dalam karangan mereka. Fenomena ini diamati langsung oleh peneliti di SMA N 2 Purworejo. Berdasarkan observasi selama kegiatan PLP, kemampuan berbahasa siswa dalam menyusun teks berita dengan kaidah kebahasaan yang benar masih sangat rendah. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam menuliskan teks berita sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Penelitian ini memiliki tingkat urgensi yang sangat tinggi, sehingga apabila kesalahan berbahasa ini terus berulang tanpa adanya tindakan analisis mendalam dan koreksi terstruktur, maka kekeliruan akan terus terjadi sebagai kebiasaan berbahasa yang salah. Hal ini tidak hanya menghambat tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, melainkan dalam dunia kerja, di mana kemampuan berbahasa yang baik sangat diperlukan.

Fokus penelitian ini yaitu pada kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, penggunaan tanda baca, penulisan unsur serapan, kesalahan morfologi, kesalahan kaidah leksikon, kesalahan sintaksis, dan kesalahan kaidah kewacanaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam karangan teks berita diantaranya yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, penggunaan tanda baca, penulisan unsur serapan, kesalahan morfologi, kesalahan kaidah leksikon, kesalahan sintaksis, dan kesalahan kaidah kewacanaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (Sugiyono, 2019: 17). Objek penelitian ini adalah teks berita hasil karangan siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo. Fokus penelitian ini diarahkan pada bentuk-bentuk kesalahan berbahasa fonologi yang meliputi penggunaan huruf kapital, penulisan kata, penggunaan tanda baca, penulisan unsur serapan,

kesalahan morfologi, kesalahan kaidah leksikon, kesalahan sintaksis, kesalahan kewacanaan. Data penelitian berupa kata dan kalimat dalam kutipan teks berita karangan siswa yang mengalami kesalahan berbahasa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca, dan catat. Teknik baca dilakukan dengan cara membaca hasil karangan teks berita siswa. Teknik catat dilakukan dengan cara mencatat kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam hasil karangan siswa tersebut.. Sedangkan instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan bantuan kartu pencatat data, alat tulis, dan hasil karangan siswa berupa teks berita. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi dengan mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk kesalahan berbahasa, kemudian hasil analisis disajikan secara deskriptif melalui teknik penyajian informal menggunakan uraian kata-kata.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan teks berita siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo meliputi : kesalahan

fonologi berupa penggunaan huruf kapital, penulisan kata, penggunaan tanda baca, penulisan unsur serapan, kesalahan morfologi, kesalahan kaidah leksikon, kesalahan sintaksis, kesalahan kewacanaan. Berikut ini uraiannya :

1. Kesalahan Penggunaan Huruf

Pada hasil karangan teks berita siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital pada judul karangan teks berita. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

Data 1:

“siswa SMA N 2 purworejo Meriahkan karnaval kutoarjo” (Judul)

Kutipan judul *siswa SMA N 2 purworejo Meriahkan karnaval kutoarjo* di atas tidak tepat karena tidak digunakannya huruf kapital /S/ pada kata *siswa*, huruf kapital /P/ pada kata *purworejo*, huruf kapital /K/ pada kata *karnaval*, dan huruf kapital /K/ pada kata *kutoarjo*. Berdasarkan *Ejaan Yang Disempurnakan* (2023: 205), menjelaskan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta

nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti *di,ke,dari,dan, yang, dan untuk*, yang terletak pada posisi awal. Jadi, penulisan judul karangan yang tepat pada kalimat tersebut adalah *“Siswa SMA N 2 Purworejo Meriahkan Karnaval Kutoarjo.”*

Data 2:

“SMA N 2 Purworejo Melaksanakan workshop tentang Bahaya Napza”(Judul)

Kutipan judul *SMA N 2 Purworejo Melaksanakan workshop Tentang Bahaya Napza* tidak tepat karena tidak digunakannya huruf kapital /W/ pada kata *workshop*. Berdasarkan *Ejaan Yang Disempurnakan* (2023: 205), menjelaskan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti *di,ke,dari,dan, yang, dan untuk*, yang terletak pada posisi awal. Jadi, penulisan judul karangan yang tepat pada kalimat tersebut adalah *“SMA N 2 Purworejo Melaksanakan Workshop Tentang Bahaya Napza.”*

Data 3:

“SMA N 2 purworejo Gelar peringatan maulid nabi dengan Ragam kegiatan”
(Judul)

Kutipan judul *SMA N 2 purworejo Gelar peringatan maulid nabi dengan Ragam kegiatan* tidak tepat karena tidak digunakannya huruf kapital /P pada kata *purworejo*, huruf kapital /P/ pada kata *peringatan*, huruf kapital /M/ pada kata *maulid*, huruf kapital /N/ pada kata *nabi*, dan huruf kapital /K/ pada kata *kegiatan*. Berdasarkan *Ejaan Yang Disempurnakan* (2023: 205), menjelaskan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti *di, ke, dari, dan, yang*, dan *untuk*, yang terletak pada posisi awal. Jadi, penulisan judul karangan yang tepat pada kalimat tersebut adalah *“SMA N 2 Purworejo Gelar Peringatan Maulid Nabi dengan Ragam Kegiatan.”*

2. Kesalahan Penulisan Kata

Pada hasil karangan teks berita siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo

terdapat kesalahan penulisan kata berupa kata depan (preposisi). Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

Data 1:

“Dilingkungan”(B-05, kalimat ke-7)

Pada kata *dilingkungan* terdapat kesalahan karena dirangkainya kata berpreposisi. Berdasarkan *Ejaan Yang Disempurnakan* (2023: 2), menjelaskan bahwa kata depan, seperti *di, ke*, dan *dari*, ditulis secara terpisah. Jadi, penulisan yang tepat adalah *di lingkungan*.

Data 2:

“Dibawah”(B-06, kalimat ke-9)

Pada kata *dibawah* terdapat kesalahan karena dirangkainya kata berpreposisi. Berdasarkan *Ejaan Yang Disempurnakan* (2023: 2), menjelaskan bahwa kata depan, seperti *di, ke*, dan *dari*, ditulis secara terpisah. Jadi, penulisan yang tepat adalah *di bawah*.

Data 3:

“Ditengah”(B-06, kalimat ke-12)

Pada kata *ditengah* terdapat kesalahan karena dirangkainya kata berpreposisi. Berdasarkan *Ejaan*

Yang Disempurnakan (2023: 2), menjelaskan bahwa kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis secara terpisah. Jadi, penulisan yang tepat adalah *di tengah*.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Pada hasil karangan teks berita siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo terdapat kesalahan penggunaan tanda baca, yaitu tanda titik. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

Data 1:

“Acara ini diisi dengan pembacaan shalawat, ceramah agama, dan motivasi untuk siswa-siswi.” (D-10, kalimat ke-3)

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan ejaan karena tidak digunakannya tanda titik di akhir kalimat. Berdasarkan *Ejaan Yang Disempurnakan*, (2023: 231), menjelaskan bahwa tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan. Oleh karena itu, pada akhir kalimat tersebut harus diberi tanda titik. Jadi, penulisan yang tepat adalah *“Acara ini diisi dengan pembacaan shalawat, ceramah*

agama, dan motivasi untuk siswa-siswi.

Data 2:

“Kegiatan tersebut bermanfaat supaya dapat berguna bagi bangsa dan negara.” (D-10, kalimat ke-5)

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan karena tidak digunakannya huruf kapital di akhir kalimat. Berdasarkan *Ejaan Yang Disempurnakan* (2023: 231), menjelaskan bahwa tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan. Oleh karena itu, pada akhir kalimat tersebut harus diberi tanda titik. Jadi, penulisan yang tepat adalah *“Kegiatan tersebut bermanfaat supaya dapat berguna bagi bangsa dan negara.”*

Data 3:

“ Tema “Bintang” tidak hanya sebagai slogan, tetapi diharapkan menjadi motivasi nyata agar siswa berprestasi, berkarakter, dan bertaqwa seperti visi SMA N 2 Purworejo.” (E-11, kalimat ke-13)

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan ejaan karena tidak digunakannya tanda titik di akhir

kalimat. Berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (2023: 231), menjelaskan bahwa tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan. Oleh karena itu, pada akhir kalimat tersebut harus diberi tanda titik. Jadi, penulisan yang tepat adalah *“Tema “Bintang” tidak hanya sebagai slogan tetapi diharapkan menjadi motivasi nyata agar siswa berprestasi, berkarakter, dan bertaqwa seperti visi SMA N 2 Purworejo.”*

4. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Pada hasil karangan teks berita siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo terdapat kesalahan penulisan unsur serapan berupa penulisan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

Data 1:

“Computer” (A-04, kalimat ke-8)

Penulisan pada kata *computer* tidak tepat karena kesalahan penyesuaian ejaan dari bahasa *Inggris* ke bahasa Indonesia. Kata *computer* berasal dari bahasa Inggris yaitu *computer*, yang kemudian diserap dalam bahasa Indonesia menjadi *komputer*. Jadi,

penulisan yang benar adalah komputer.

5. Kesalahan Morfologi

Pada hasil karangan teks berita siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo terdapat kesalahan morfologi berupa penggunaan sufik-kan. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

Data 1:

“Diletakan”(A-01, kalimat ke-2)

Pada kata di atas terdapat kesalahan bentuk kata *diletakan*. Kata *diletakan* berasal dari kata dasar *letak* yang mendapat prefiks *di-* dan sufiks *-kan*. Jadi, perbaikan kata yang tepat adalah *diletakkan*.

di + letak + kan → diletakkan.

6. Kesalahan Leksikon

Pada hasil karangan teks berita siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo terdapat kesalahan leksikon berupa penggunaan kata tidak baku atau tidak sesuai dalam kamus bahasa Indonesia. Hal tersebut terlihat dari kutipan berikut.

Data 1:

“Karnaval budaya Kutoarjo ini tak sekadar hiburan, melainkan juga

wadah untuk menyampaikan pesan-pesan persatuan dan kesatuan.”(B-06,kalimat-13)

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan kata *tak*. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia*, *tak* bermakna *tidak*. Jadi, alangkah baiknya jika sebuah kalimat menggunakan kata *tidak* daripada *tak*. Jadi, penulisan yang tepat adalah “Karnaval budaya Kutoarjo ini tidak sekadar hiburan, melainkan juga wadah untuk menyampaikan pesan-pesan persatuan dan kesatuan.”

Data 2:

“Lomba yang diadakan di lapangan sekolah ini tak hanya disambut hangat oleh para peserta, tetapi juga guru dan staf sekolah yang ikut menyaksikan dan memberikan dukungan.” (C-09, kalimat ke-5)

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan kata *tak*. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia*, *tak* bermakna *tidak*. Jadi, alangkah baiknya jika sebuah kalimat menggunakan kata *tidak* daripada *tak*. Jadi, penulisan yang tepat adalah “Lomba yang diadakan di lapangan sekolah ini tidak hanya disambut

hangat oleh para peserta, tetapi juga guru dan staf sekolah ikut menyaksikan dan memberikan dukungan.”

7. Kesalahan Sintaksis

Pada hasil karangan teks berita siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo terdapat kesalahan sintaksis berupa kata mubazir, dan struktur kalimat. Hal tersebut terlihat dari kutipan berikut.

Data 1:

“Peserta juga sangat bersemangat dalam menyiapkan acara Maulid Nabi dengan sangat-sangat matang dan pertunjukan hadroh oleh siswa-siswi SMA N 2 Purworejo yang sangat bagus.”(D-10, kalimat ke-5)

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan kata mubazir, yaitu kata *juga*, *sangat*, *sangat-sangat*, dan *yang sangat bagus*. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, menjelaskan bahwa kata mubazir adalah kata-kata yang sia-sia atau tidak berguna, terbuang-buang (karena berlebihan), bersifat membosankan, dan berlebihan. Jadi, kata *juga*, *sangat*, *sangat-sangat*, dan *yang sangat bagus* pada kalimat tersebut harus dihapuskan. Jadi,

penulisan yang tepat adalah *“Peserta bersemangat dalam menyiapkan acara Maulid Nabi dengan matang dan pertunjukkan hadroh oleh siswa-siswi SMA N 2 Purworejo.”*

Data 2:

“Para diminta untuk menuliskan hikmah dari ceramah, mengerjakan teka-teki silang tentang Maulid Nabi, dan menonton film tentang penyerangan Abrahah ke Mekkah.” (N-24, kalimat ke-7)

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan kalimat tidak bersubjek. Oleh karena itu, supaya menjadi kalimat yang efektif, maka harus disisipi dengan subjek yaitu siswa. Jadi, penulisan yang tepat adalah *“Para siswa diminta untuk menuliskan hikmah dari ceramah, mengerjakan teka-teki silang tentang Maulid Nabi, dan menonton film tentang penyerangan Abrahah Ke Mekkah.”*

8. Kesalahan Kewacanaan

Pada hasil karangan teks berita siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo terdapat kesalahan kewacanaan meliputi kohesi dan koherensi. Hal tersebut terlihat dari kutipan berikut.

Data 1:

“Najwa Aisyah Raihanah terpilih sebagai Ketua Osis SMA N 2 Purworejo. Najwa Aisyah Raihanah dari kelas XI-3 terpilih sebagai ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA N 2 Purworejo periode 2025-2026 setelah memenangkan pemilihan yang digelar pada 22 September 2025.” (A-03, klalimat ke-1)

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pengulangan kalimat yang berlebihan pada kalimat ke-2. Jadi, penulisan yang tepat adalah *“Najwa Aisyah Raihanah dari kelas XI-3 terpilih sebagai Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA N 2 Purworejo periode 2025/2026. Ia berhasil memenangkan pemilihan yang digelar pada 22 September 2025 tersebut.”*

Data 2:

“Pemilihan kali ini menggunakan sistem e-voting yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Setiap siswa dipanggil satu per satu ke bilik suara untuk mendapatkan hak suara, lalu memilih kandidat melalui komputer yang telah disediakan.” (I-20, kalimat ke-10)

Pada kalimat di atas terdapat ketidaklogisan frasa mendapatkan hak suara, sebaiknya diubah menjadi menggunakan hak suara supaya kalimatnya menjadi efisien. Jadi, penulisan kalimat yang tepat adalah *“Pemilihan kali ini menggunakan sitem e-voting yang berbeda dari tahun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, setiap siswa dipanggil satu per satu ke bilik suara untuk menggunakan hak suara, lalu memilih kandidat melalui komputer yang telah disediakan.”*

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap teks berita hasil karangan siswa kelas XI SMA N 2 Purworejo, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa dalam teks berita yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital (3), kesalahan penulisan kata (3), kesalahan penggunaan tanda baca (3), kesalahan penulisan unsur serapan (1), kesalahan morfologi (1), kesalahan leksikon (2), kesalahan sintaksis (2), dan kesalahan kewacanaan (2).

DAFTAR PUSTAKA

Akmaluddin, N. F. N. (2018). Realitas Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Tulisan Pada

Lembaga Pemerintahan. *Mabasan*, 12(1), 1–20.

Avini Martini. (2019). Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Cilengkareng Kabupaten Sumedang. *Jurnal Artikula*, 2(2), 51-59.

Devianty, R. (2018). Penyimpangan Dalam Berbahasa Indonesia. Raudhah: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).

Fakhrudin. 2015. “Penggunaan Bahasa Indonesia Baku pada Karya Ilmiah Mahasiswa Semester VII Tahun Akademik 2015/2016 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo”. Penelitian tidak diterbitkan. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Himawan, R., Fathonah, E. N., Heriyati, S., & Maslakhah, E. N. I. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMPIT Ar-Raihan Kabupaten Bantul. Pena: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1), 1-9.

Kusumawati, T. I. (2019). Komunikasi verbal dan nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2).

Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153.

- Riskinasih. (2023). *Ejaan Yang Disempurnakan Edisi V*. Yogyakarta: PT. Anak Hebat Indonesia.
- Rozani, M., & Oktarina, N. (2022). KAJIAN TINDAK TUTUR PANTUN PADA PERTUNJUKAN DAMBUS DALAM ADAT PERNIKAHAN MASYARAKAT BANGKA: SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK. *Sirok Bastra*, 10(2),227–238.
- Sudaryanto. 2016. *Metode dan Aneka Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.